

Penilaian Pemahaman Iman Kepada Qada dan Qadar

1. Apa pengertian dari Qada?

- a. Ketetapan Allah yang masih tersembunyi
- b. Ketetapan Allah yang sudah terjadi
- c. Takdir yang bisa diubah
- d. Ketentuan yang belum final

2. Apa pengertian dari Qadar?

- a. Takdir yang sudah terjadi
- b. Ketentuan yang bisa diubah
- c. Ketetapan Allah yang belum terjadi
- d. Takdir yang tidak bisa diubah

3. Manakah yang merupakan contoh takdir mubram (tidak dapat diubah)?

- a. Prestasi akademik
- b. Jodoh pernikahan
- c. Waktu kematian
- d. Kesuksesan karir

4. Bagaimana sikap yang benar terhadap takdir?

- a. Menyerah pada keadaan
- b. Berusaha maksimal dan berdoa
- c. Menunggu nasib baik
- d. Mengabaikan usaha

5. Apa hubungan antara ikhtiar dan takdir?

- a. Tidak ada hubungannya
- b. Saling bertentangan
- c. Saling melengkapi
- d. Berjalan sendiri-sendiri

6. Manakah yang termasuk hikmah beriman kepada Qada dan Qadar?

- a. Menjadi pesimis
- b. Mudah menyerah
- c. Selalu optimis
- d. Mengandalkan nasib

7. Bagaimana cara menyikapi kegagalan dalam perspektif Qada dan Qadar?

- a. Menyalahkan takdir
- b. Introspeksi diri dan mencoba lagi
- c. Menyerah pada keadaan
- d. Mengabaikan kegagalan

8. Apa yang dimaksud dengan takdir muallaq?

- a. Takdir yang tidak bisa diubah
- b. Takdir yang sudah pasti

- c. Takdir yang bisa diubah dengan usaha
- d. Takdir yang tidak ada hubungannya dengan usaha

9. Bagaimana hubungan doa dengan Qada dan Qadar?

- a. Doa tidak dapat mengubah takdir
- b. Doa adalah bagian dari ikhtiar
- c. Doa bertentangan dengan takdir
- d. Doa tidak diperlukan dalam takdir

10. Apa fungsi iman kepada Qada dan Qadar?

- a. Membuat hidup lebih sulit
- b. Menghindari tanggung jawab
- c. Meningkatkan motivasi hidup
- d. Membatasi kebebasan

11. Manakah yang bukan merupakan sikap positif dalam menghadapi takdir?

- a. Bersyukur atas nikmat
- b. Menyalahkan orang lain
- c. Sabar dalam ujian
- d. Terus berusaha

12. Apa yang dimaksud dengan ikhtiar dalam konteks Qada dan Qadar?

- a. Menerima nasib tanpa usaha
- b. Usaha maksimal untuk mencapai tujuan
- c. Menunggu keajaiban
- d. Mengabaikan takdir

13. Bagaimana cara meningkatkan keimanan kepada Qada dan Qadar?

- a. Mempelajari dan memahami konsepnya
- b. Mengabaikan usaha
- c. Menolak takdir
- d. Bersikap pasrah tanpa usaha

14. Apa dampak negatif dari tidak beriman kepada Qada dan Qadar?

- a. Lebih optimis
- b. Mudah stress dan depresi
- c. Lebih termotivasi
- d. Lebih bertanggung jawab

15. Bagaimana hubungan antara takdir dengan kewajiban beribadah?

- a. Tidak ada hubungannya
- b. Saling bertentangan
- c. Saling mendukung
- d. Terpisah satu sama lain

16. Apa sikap yang tepat ketika mendapat musibah?

- a. Menyalahkan takdir
- b. Mencari kambing hitam

- c. Sabar dan introspeksi
- d. Mengabaikan musibah

17. Bagaimana cara menyeimbangkan antara tawakal dan ikhtiar?

- a. Fokus pada tawakal saja
- b. Berusaha maksimal dan berserah kepada Allah
- c. Mengabaikan tawakal
- d. Fokus pada ikhtiar saja

18. Apa hubungan antara rezeki dan Qada Qadar?

- a. Rezeki tidak ada hubungannya dengan usaha
- b. Rezeki hanya tergantung usaha
- c. Rezeki adalah kombinasi takdir dan usaha
- d. Rezeki tidak bisa diubah

19. Bagaimana pengaruh iman kepada Qada dan Qadar terhadap mental seseorang?

- a. Membuat lemah mental
- b. Tidak ada pengaruhnya
- c. Membuat mental lebih kuat
- d. Menurunkan semangat

20. Apa yang dimaksud dengan husnudzon dalam konteks Qada dan Qadar?

- a. Berprasangka buruk pada takdir
- b. Berprasangka baik kepada Allah
- c. Mengabaikan takdir
- d. Menolak ketentuan Allah